



Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd

EVALUASI PEMBELAJARAN

(Konsep dan Manajemen)



EVALUASI PEMBELAJARAN

(Konsep dan Manajemen)

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd

EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN)

Penulis:

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-417-5

Cetakan Pertama:

November, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan *“tiada gading yang tidak retak”* dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Aspek-Aspek Evaluasi Pembelajaran	4
C. Jenis Evaluasi Pembelajaran	7
D. Fungsi Evaluasi Pembelajaran	9
E. Model-Model Evaluasi Pembelajaran.....	12
F. Kesimpulan	23
BAB 2 TES, PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN EVALUASI	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Konsep Dasar	28
C. Perbedaan dan Hubungan Antara Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi	32
D. Proses Pengukuran dan Penilaian	34
E. Teknik Penilaian Dalam Pembelajaran	37
F. Manajemen Tes dan Evaluasi Pembelajaran	40
G. Kesimpulan	44
BAB 3 PENDEKATAN EVALUASI PEMBELAJARAN	47
A. Pengertian Pendekatan Evaluasi	47
B. Jenis-Jenis Pendekatan Evaluasi	48
C. Tujuan dan Fungsi Pendekatan Evaluasi.....	51
D. Penerapan Pendekatan Evaluasi Dalam Pembelajaran.....	54
E. Kritik Terhadap Pendekatan Evaluasi	58
F. Kesimpulan	61
BAB 4 MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN.....	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Konsep dan Jenis Evaluasi Pembelajaran	63
C. Proses Manajemen Evaluasi Pembelajaran.....	64
D. Keterampilan Yang Dibutuhkan Dalam Manajemen Evaluasi Pembelajaran	64
E. Hambatan Dalam Manajemen Evaluasi Pembelajaran	65

F. Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran	66
G. Studi Kasus dan Contoh Penerapan Manajemen Evaluasi Pembelajaran	66
H. Kesimpulan	67
BAB 5 KARAKTERISTIK EVALUASI PEMBELAJARAN	69
A. Pendahuluan.....	69
B. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	70
C. Karakteristik Umum Evaluasi Pembelajaran.....	72
D. Dimensi-Dimensi Dalam Evaluasi Pembelajaran	79
E. Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Evaluasi Pendidikan	81
F. Relevansi Karakteristik Evaluasi Dalam Konteks Pembelajaran Modern	84
G. Kesimpulan	86
BAB 6 TEKNIK TES DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN.....	89
A. Pendahuluan.....	89
B. Konsep Dasar Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran	89
C. Klasifikasi Tes	90
D. Teknik Penyusunan Tes	93
E. Teknik Tes Objektif	96
F. Teknik Tes Subjektif.....	98
G. Teknik Tes Praktik	100
H. Teknik Tes Lisan	102
I. Analisis Hasil Tes	104
J. Kesimpulan	107
BAB 7 TEKNIK NON TES DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN	109
A. Pendahuluan.....	109
B. Jenis-Jenis Teknik Non Tes.....	109
C. Penerapan Teknik Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran.....	115
D. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Non Tes	116
E. Integrasi Teknik Non Tes Dengan Teknik Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran	118
F. Studi Kasus dan Contoh Penerapan Teknik Non Tes	119
G. Kesimpulan	122

BAB 8 PENYUSUNAN INSTRUMEN TES	125
A. Pendahuluan.....	125
B. Jenis-Jenis Instrumen Tes	125
C. Karakteristik Instrumen Tes Yang Baik	127
D. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Tes	128
E. Penyusunan Soal Tes Objektif	131
F. Penyusunan Soal Tes Subjektif	132
G. Evaluasi dan Revisi Instrumen Tes.....	134
H. Studi Kasus (Penyusunan Instrumen Tes Dalam Pembelajaran) ...	135
I. Kesimpulan	136
BAB 9 PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES	139
A. Pendahuluan.....	139
B. Pengertian Instrumen Non Tes.....	139
C. Jenis-Jenis Instrumen Non Tes	139
D. Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen Non Tes.....	142
E. Prinsip-Prinsip Penyusunan Instrumen Non Tes	143
F. Teknik Validasi Instrumen Non Tes	143
G. Contoh Penyusunan Instrumen Non Tes.....	144
H. Kelebihan dan Keterbatasan Instrumen Non Tes.....	149
I. Implikasi Penggunaan Instrumen Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran	149
J. Kesimpulan	149
BAB 10 PENGELOLAAN HASIL EVALUASI	153
A. Pendahuluan.....	153
B. Tahapan Pengelolaan Hasil Evaluasi.....	153
C. Penggunaan Hasil Evaluasi	165
D. Tantangan Dalam Pengelolaan Hasil Evaluasi	167
E. Kesimpulan	168
BAB 11 PENILAIAN ACUAN NORMA (PAN)	169
A. Pendahuluan.....	169
B. Konsep Dasar Penilaian Acuan Norma (PAN)	171
C. Teori dan Prinsip-Prinsip PAN.....	173
D. Prosedur Penerapan PAN dan Pengukuran Dalam PAN.....	176
E. Pengukuran Dalam PAN.....	178
F. Contoh Implementasi PAN Dalam Pendidikan	180

G. Peran PAN Dalam Kebijakan Pendidikan	181
H. Kesimpulan	183
BAB 12 PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)	185
A. Pendahuluan	185
B. Prinsip-Prinsip Penilaian Acuannya	187
C. Karakteristik Penilaian Acuannya	190
D. Proses dan Tahapan Penilaian Acuannya	193
E. Peran dan Fungsi Penilaian Acuan Patokan Dalam Pendidikan	195
F. Implementasi PAP Dalam Sistem Pendidikan	196
G. Evaluasi dan Refleksi Dalam Penilaian Acuan Patokan	197
H. Kesimpulan	197
REFERENSI	201
GLOSARIUM	211
PROFIL PENULIS	217

BAB 1

RUANG LINGKUP EVALUASI PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Proses evaluasi ini melibatkan pengumpulan data untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa serta untuk memberikan umpan balik yang berguna bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai bagian integral dari pendidikan, evaluasi pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menilai, tetapi juga sebagai alat yang membantu perbaikan dalam proses pengajaran. Evaluasi yang efektif akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan, baik bagi siswa maupun pengajar (Stiggins & Chappuis, 2016).

Evaluasi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna menilai pencapaian hasil belajar siswa. Berbeda dengan penilaian yang sering kali hanya mengukur hasil belajar siswa pada titik tertentu, evaluasi mencakup keseluruhan proses pembelajaran, termasuk materi yang diajarkan, cara penyampaian, serta interaksi yang terjadi di dalam kelas. Dalam evaluasi pembelajaran, tiga aspek penting yang dinilai adalah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif berhubungan dengan penguasaan pengetahuan, aspek afektif mengukur perkembangan sikap dan nilai, sementara aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan praktis yang dimiliki siswa. Ketiga aspek ini harus dievaluasi secara seimbang untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai kemajuan siswa dalam pembelajaran (Nitko & Brookhart, 2014; Black & Wiliam, 2018).

BAB 2

TES, PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN EVALUASI

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mengukur dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang memungkinkan guru atau pengajar memahami sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Pengukuran merujuk pada proses yang lebih luas yang melibatkan pengumpulan dan interpretasi data secara kuantitatif, sementara penilaian lebih fokus pada pengukuran yang dilakukan untuk menilai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi adalah proses yang lebih komprehensif, yang tidak hanya melibatkan pengukuran hasil, tetapi juga analisis terhadap keseluruhan proses pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Popham, 2017). Dalam konteks ini, evaluasi juga berfungsi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa dan pengajar, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan pembelajaran.

Tujuan dari tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, tes dan pengukuran digunakan untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa, sementara penilaian memberikan pandangan yang lebih menyeluruh mengenai perkembangan siswa, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Evaluasi mengintegrasikan data yang diperoleh untuk melakukan perbaikan terhadap metode pengajaran dan kebijakan pendidikan. Dengan kata lain, tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, yaitu mengembangkan kompetensi siswa secara holistik (Harlen, 2015). Dalam

BAB 3

PENDEKATAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. PENGERTIAN PENDEKATAN EVALUASI

Pendekatan evaluasi dalam konteks pembelajaran merujuk pada cara atau strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menilai proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi sendiri dapat diartikan sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan evaluasi memiliki peran yang sangat penting dalam memonitoring efektivitas pembelajaran dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Melalui pendekatan ini, evaluasi bukan hanya dilihat sebagai penilaian terhadap hasil belajar semata, tetapi sebagai proses yang berkesinambungan dalam memahami dan memperbaiki kualitas pembelajaran (Arikunto, 2013).

Menurut Arifin (2012), pendekatan evaluasi mencakup dua hal utama, yaitu aspek yang dinilai dan cara penilaiannya. Dalam pendekatan ini, terdapat beberapa jenis penilaian yang digunakan untuk melihat sejauh mana pembelajaran dapat tercapai, mulai dari penilaian formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, hingga penilaian sumatif yang dilakukan di akhir pembelajaran untuk menilai capaian akhir siswa. Pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai pencapaian siswa, bukan hanya berdasarkan nilai akhir, tetapi juga perkembangan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran (Arifin, 2012).

Pendekatan evaluasi juga dapat berbeda-beda berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Misalnya, dalam pendekatan evaluasi kuantitatif, hasil evaluasi lebih banyak didasarkan pada angka dan statistik, seperti nilai ujian atau tes. Sementara dalam pendekatan evaluasi kualitatif, penilaian lebih menekankan pada aspek non-numerik, seperti wawancara atau observasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai pembelajaran dan perkembangan siswa. Kedua

BAB 4

MANAJEMEN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang terstruktur dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi mengenai hasil pembelajaran siswa. Proses ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan untuk memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi tidak hanya menilai hasil akhir yang dicapai siswa, tetapi juga memberikan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas metode pengajaran yang digunakan, kondisi siswa selama pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, evaluasi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena informasi yang diperoleh bisa digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merancang kurikulum, mengatur metode pengajaran, dan memfasilitasi perkembangan siswa.

B. KONSEP DAN JENIS EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan tujuan dan waktu pelaksanaannya. Evaluasi formatif, yang dilakukan selama proses pembelajaran, bertujuan untuk memberikan umpan balik secara berkala kepada siswa dan guru. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sebelum evaluasi akhir dilaksanakan. Evaluasi formatif bisa berupa kuis singkat, tugas kecil, atau diskusi kelas yang memberikan informasi yang berharga bagi siswa tentang perkembangan mereka. Sebaliknya, evaluasi sumatif dilakukan setelah periode pembelajaran selesai, dengan tujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan. Evaluasi sumatif biasanya berbentuk ujian akhir atau tugas besar yang menilai seluruh materi yang telah diajarkan selama periode tertentu. Evaluasi

BAB 5

KARAKTERISTIK EVALUASI PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga sebagai komponen yang memfasilitasi refleksi dan perbaikan terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Fachri (2018) menegaskan bahwa evaluasi memiliki urgensi dalam menjamin ketercapaian tujuan pendidikan melalui pemetaan kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar-mengajar. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan terencana memungkinkan pendidik untuk memahami efektivitas strategi pengajaran yang diterapkan dan memberikan masukan yang konstruktif bagi pengembangan selanjutnya.

Selaras dengan pandangan tersebut, Idrus (2019) menyatakan bahwa evaluasi adalah proses penting dalam menentukan kualitas suatu pembelajaran. Ia bukan hanya alat ukur keberhasilan siswa secara akademis, tetapi juga refleksi dari kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, evaluasi menjadi titik temu antara harapan kurikulum, implementasi pembelajaran, dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut, Laila, Nabila, dan Widyanti (2024) menjelaskan bahwa evaluasi adalah salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan, sejajar dengan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Ketiga komponen ini membentuk siklus pendidikan yang berkesinambungan, di mana evaluasi menjadi alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dari proses belajar-mengajar. Evaluasi yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik akan memberikan informasi yang akurat dan relevan, baik bagi guru, peserta didik, maupun pengambil kebijakan pendidikan.

BAB 6

TEKNIK TES DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen integral dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik secara sistematis dan berkesinambungan. Salah satu teknik yang paling umum digunakan dalam evaluasi pembelajaran adalah tes. Tes berfungsi sebagai alat ukur yang mampu memberikan gambaran obyektif mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam konteks pendidikan formal, tes menjadi instrumen utama untuk mengevaluasi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, baik secara formatif maupun sumatif. Penggunaan teknik tes yang tepat tidak hanya berperan dalam menilai kemampuan siswa, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai berbagai bentuk dan teknik tes sangat penting bagi pendidik agar evaluasi yang dilakukan bersifat valid, reliabel, dan bermakna. Bab ini akan mengulas berbagai teknik tes yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran, mulai dari konsep dasar, klasifikasi, hingga teknik penyusunan dan analisis hasil tes, disertai dengan temuan-temuan penelitian terkini sebagai landasan ilmiah.

B. KONSEP DASAR TES DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

Tes dalam konteks evaluasi pembelajaran merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Tes berbeda dengan evaluasi secara keseluruhan, namun merupakan bagian penting dari proses evaluasi. Evaluasi mencakup pengumpulan informasi yang lebih luas, baik kualitatif maupun kuantitatif, sedangkan tes lebih spesifik

BAB 7

TEKNIK NON TES DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Teknik non tes dalam evaluasi pembelajaran merujuk pada metode penilaian yang tidak melibatkan penggunaan tes atau ujian formal untuk mengukur pencapaian belajar siswa. Teknik ini berfokus pada pengumpulan data melalui berbagai pendekatan yang lebih bersifat observasional dan kualitatif, seperti wawancara, portofolio, observasi langsung, serta penilaian diri dan sejawat. Salah satu kelebihan utama dari teknik non tes adalah kemampuannya untuk mengukur aspek-aspek yang tidak dapat dicapai melalui tes tertulis, seperti sikap, keterampilan sosial, dan keterampilan praktis. Teknik ini juga memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai perkembangan siswa, karena memungkinkan pengumpulan data yang berkelanjutan dan lebih menyeluruh. Meskipun demikian, penerapan teknik non tes memerlukan keterampilan khusus dari pendidik dalam merancang dan melaksanakan evaluasi, serta menghindari subjektivitas yang dapat memengaruhi hasil penilaian. Dalam bab ini, akan dibahas berbagai jenis teknik non tes yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran, serta bagaimana cara mengimplementasikannya secara efektif dalam konteks pendidikan.

B. JENIS-JENIS TEKNIK NON TES

Teknik non tes merupakan metode evaluasi yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memperoleh informasi lebih luas tentang kemajuan dan perkembangan siswa tanpa mengandalkan ujian atau tes formal. Teknik ini sangat berguna untuk mengevaluasi aspek-aspek yang tidak dapat dicapai hanya dengan tes tertulis, seperti keterampilan praktis, keterampilan sosial, sikap, dan pemikiran kritis siswa.

BAB 8

PENYUSUNAN INSTRUMEN TES

A. PENDAHULUAN

Instrumen tes merupakan salah satu alat penting dalam evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian kompetensi siswa. Penyusunan instrumen tes yang baik sangat berpengaruh terhadap keakuratan dan keadilan penilaian yang diberikan kepada siswa. Instrumen tes tidak hanya berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, penyusunan instrumen tes harus dilakukan dengan cermat dan memperhatikan berbagai aspek, seperti tujuan tes, jenis soal, serta karakteristik soal yang baik, yang mencakup validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Dengan instrumen tes yang tepat, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan proses pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

B. JENIS-JENIS INSTRUMEN TES

Instrumen tes dalam evaluasi pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan bentuk dan cara penilaiannya. Pemilihan jenis instrumen yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa kompetensi siswa dapat diukur secara akurat dan komprehensif. Secara umum, instrumen tes dibagi menjadi tes objektif, tes subjektif, tes praktikum, dan tes portofolio. Masing-masing jenis memiliki karakteristik, keunggulan, dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan oleh pendidik dalam menyusun evaluasi yang efektif.

Tes objektif merupakan jenis tes yang penilaiannya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai karena memiliki jawaban yang pasti dan benar. Jenis soal dalam tes objektif yang paling umum digunakan adalah soal

BAB 9

PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES

A. PENDAHULUAN

Instrumen non tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi aspek-aspek yang tidak dapat diukur dengan tes tertulis atau ujian, seperti sikap, keterampilan sosial, motivasi, dan perkembangan karakter. Instrumen ini sering kali lebih cocok untuk mengukur dimensi afektif dan psikomotorik peserta didik yang membutuhkan pengumpulan data dalam bentuk kualitatif. Penyusunan instrumen non tes memerlukan pendekatan yang teliti, termasuk pemilihan jenis instrumen yang sesuai dengan tujuan evaluasi yang ingin dicapai.

B. PENGERTIAN INSTRUMEN NON TES

Instrumen non tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan peserta didik tanpa melalui tes tertulis atau ujian. Berbeda dengan instrumen tes yang lebih fokus pada pengukuran pengetahuan atau keterampilan kognitif, instrumen non tes cenderung digunakan untuk mengukur aspek yang lebih luas, seperti sikap, nilai, dan kemampuan sosial peserta didik. Instrumen ini termasuk angket, wawancara, observasi, dan portofolio yang membantu memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai karakter dan kemajuan belajar siswa (Arikunto, 2013).

C. JENIS-JENIS INSTRUMEN NON TES

Terdapat berbagai jenis instrumen non tes yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran, setiap jenis memiliki tujuan yang spesifik sesuai dengan aspek yang ingin diukur. Di antara jenis-jenis tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 10

PENGELOLAAN HASIL EVALUASI

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan hasil evaluasi merupakan bagian integral dalam siklus pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan pengelolaan yang tepat, hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran serta memberi umpan balik yang konstruktif kepada siswa, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya untuk penilaian akhir, tetapi juga sebagai sarana untuk memperbaiki strategi pengajaran dan proses pembelajaran secara berkelanjutan (Djuanda, 2019; Sudargini & Purwanto, 2020). Oleh karena itu, pengelolaan hasil evaluasi harus dilakukan dengan penuh perhatian dan sistematis agar hasil yang diperoleh dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

B. TAHAPAN PENGELOLAAN HASIL EVALUASI

1. Pengumpulan Data Evaluasi

Pengumpulan data adalah tahap pertama dan paling mendasar dalam pengelolaan hasil evaluasi. Data evaluasi mencakup berbagai aspek, mulai dari tes tertulis, ujian lisan, hingga observasi langsung terhadap sikap dan keterampilan siswa dalam konteks pembelajaran. Dalam tahap ini, penting bagi pendidik untuk menggunakan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel, seperti soal tes yang mencerminkan kompetensi yang ingin diukur, atau observasi yang dilakukan secara objektif (Jentsch & König, 2022; Pricilia et al., 2024). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kemampuan siswa.

Selain itu, pengumpulan data harus memperhatikan keragaman cara siswa dalam belajar dan mengekspresikan pemahaman mereka. Oleh karena itu, berbagai teknik pengumpulan data, seperti penilaian berbasis

BAB 11

PENILAIAN ACUAN NORMA (PAN)

A. PENDAHULUAN

1. Pengertian Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah salah satu jenis penilaian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian peserta didik dibandingkan dengan kelompok norma atau standar yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks pendidikan, PAN berfokus pada perbandingan hasil belajar seorang siswa dengan siswa lain dalam kelompok yang sama. Hasil penilaian ini tidak diukur dengan acuan standar atau kriteria tertentu, melainkan berdasarkan pada prestasi relatif peserta didik.

Secara sederhana, PAN mengukur seberapa baik seseorang dalam hal kompetensi atau prestasi, dengan cara membandingkan hasilnya dengan orang lain dalam kelompok yang serupa. Misalnya, dalam ujian atau tes standar, PAN akan melihat bagaimana posisi seorang siswa dibandingkan dengan siswa lainnya dalam grup yang sama.

2. Tujuan dan Manfaat PAN dalam Konteks Pendidikan

Tujuan utama dari Penilaian Acuan Norma adalah untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana kemampuan atau prestasi peserta didik berada dalam distribusi nilai yang ada. Ini digunakan untuk:

a. Menilai Posisi Relatif

PAN memberi gambaran tentang posisi siswa dalam kelompok, apakah mereka berada di atas atau di bawah rata-rata, atau mungkin termasuk dalam kelompok prestasi tinggi atau rendah.

b. Memfasilitasi Pengambilan Keputusan

Berdasarkan posisi siswa, keputusan yang berkaitan dengan penempatan, pemberian penghargaan, atau kebijakan pendidikan lainnya bisa diambil dengan mempertimbangkan posisi relatif siswa dalam kelompok.

BAB 12

PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP)

A. PENDAHULUAN

1. Definisi Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah jenis penilaian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang peserta didik atau kelompok memenuhi standar atau patokan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Berbeda dengan Penilaian Acuan Normatif (PAN), yang membandingkan hasil belajar peserta didik dengan peserta didik lainnya, PAP menilai pencapaian siswa berdasarkan standar yang jelas, objektif, dan dapat diukur.

Dalam PAP, hasil belajar siswa dievaluasi dengan membandingkan kinerja mereka terhadap standar yang telah ditentukan, tanpa mempertimbangkan kinerja peserta didik lain. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana seorang siswa telah mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan dalam suatu mata pelajaran atau program pendidikan.

2. Sejarah dan Perkembangan PAP dalam Dunia Pendidikan

Sejarah PAP bermula dari kebutuhan untuk menyediakan cara yang lebih objektif dan terstandarisasi dalam mengukur pencapaian siswa. Pada awalnya, penilaian di banyak negara lebih bergantung pada penilaian acuan normatif, yang hanya membandingkan hasil belajar siswa dengan hasil siswa lainnya, sehingga tidak selalu mencerminkan pencapaian individu terhadap standar pendidikan yang diinginkan.

Pada tahun 1970-an, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan berbasis standar, konsep PAP mulai diadopsi secara lebih luas. Banyak negara mulai merancang kurikulum dan sistem penilaian yang menekankan pencapaian standar kompetensi tertentu. Salah satu tonggak penting dalam perkembangan PAP adalah penerapan

REFERENSI

- A'la, N. I., Bilqist, P. S. I., Anisa, T. N., & Aini, V. Z. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Evaluasi Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar.
- Adinata, M. P. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mts Darul Arafah Pangkalan Berandan. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 38-46.
- Adinata, M. P., Muchtar, M., & Ramayan, N. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS Darul Arafah Pangkalan Berandan*. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 38-46.
- Adiputra, S., & Amir, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 38-46.
- Ahmadi, A. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Pendekatan Terpadu dalam Pengukuran Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan*, 24(2), 112-118.
- Alim, R. (2019). Penilaian Acuan Patokan dan Dampaknya terhadap Pengajaran. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 10(3), 98-105.
- Anastasi, A., & Urbina, S. (1997). *Psychological Testing* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, E. W., & Suryani, N. (2021). *Pemanfaatan Teknologi dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Kriteria*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 45-53.
- Baker, E. L., & Millman, J. (2008). *Handbook of testing and assessment in education and psychology*. Erlbaum.

- Balasubramanian, B. A., Cohen, D. J., Davis, M. M., Gunn, R., Dickinson, L. M., Miller, W. L., ... & Stange, K. C. (2015). Learning evaluation: blending quality improvement and implementation research methods to study healthcare innovations. *Implementation Science*, 10, 1-11.
- Black, P., & Wiliam, D. (2018). "Inside the black box: Raising standards through classroom assessment". *Phi Delta Kappan*, 81(8), 139–148.
- Bloom, B. S. (2016). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Addison-Wesley Longman.
- Brookhart, S. M. (2017). *How to Create and Use Rubrics for Formative Assessment and Grading*. ASCD.
- Brookhart, S. M. (2018). *How to Use Assessment Results for School Improvement*. ASCD.
- Brookhart, S. M., & Nitko, A. J. (2019). *Educational assessment of students* (7th ed.). Pearson.
- Camargo-Torres, M. D., Chong-Barreiro, M. C., Cáceres-Mesa, M. L., & Moreno-Tapia, J. (2023). Evaluación educativa y motivación escolar en educación superior. *Revista Metropolitana de Ciencias Aplicadas*, 6(3), 191-197.
- Cizek, G. J., & Bunch, M. B. (2007). *Standard setting: A guide to establishing and evaluating performance standards on tests*. SAGE Publications.
- Clarke, S. (2018). *Visible Learning: Feedback*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2011). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Daga, A. T., Wahyudin, D., & Susilana, R. (2022). *Implementation of Teacher's Pedagogic Competence in the 2013 Curriculum Learning Process in Elementary School*. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(5), 900–909.
- Dermawan, I. B., & Harmianto, S. (2021). Penerapan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 196-205.

- Djuanda, I. (2019). *Meningkatkan kompetensi guru sebagai pendidik profesional dalam mengembangkan pembelajaran*. Alim, 1(2), 353–372.
- Dwimeidini, R., Wachidah, L. R., & Efendi, A. N. Penggunaan Tes Tindakan dalam Evaluasi Keterampilan Membaca Puisi pada Siswa Kelas VIII MTS Nurul Yaqin Proppo Pamekasan. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- El Busthami, S. R., Wachidah, L. R., & Putikadyanto, A. P. A. Analisis Tes Subjektif sebagai Evaluasi Pembelajaran Menulis Teks Cerita Inspiratif pada Siswa Kelas IX MTs Hidayatut Thalibin. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).
- Elan, E., & Supardi, S. (2013). Teknik Evaluasi Non Tes di MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 5(01), 47-68.
- Fachri, M. (2018). Urgensi evaluasi pembelajaran dalam pendidikan. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 64-68.
- Fadhilah, R., & Munawaroh, N. (2022). *Analisis Hasil Belajar Menggunakan Penilaian Acuan Patokan*. Jurnal Pendidikan, 18(2), 104–112.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 285-294.
- Fitria, S. (2022). Konsep Penilaian Berbasis Standar dan Penerapannya dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(3), 45-53.
- Guskey, T. R. (2000). *Evaluating Professional Development*. Corwin Press.
- Haladyna, T. M., Downing, S. M., & Rodriguez, M. C. (2002). A review of multiple-choice item-writing guidelines for classroom assessment. *Applied Measurement in Education*, 15(3), 309–334.
- Hamidah, A. N., Hafizah, H., Sukmawati, S., & Inayati, N. L. (2024). Teknik Evaluasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 6 Karanganyar. *Journal of Law, Education and Business*, 2(1), 715-721.
- Harlen, W. (2015). The Role of Assessment in Learning and Teaching. *Assessment in Education: Principles, Policies, and Practices*, 22(2), 206-222.

- Hartati, D., & Pramudya, A. (2020). Penggunaan Angket sebagai Teknik Evaluasi dalam Pembelajaran Berbasis Digital. *Journal of Educational Technology*, 5(4), 75-84.
- Haryanto, E. (2018). *Pengaruh Penggunaan Instrumen Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(3), 153-161.
- Hasan, M., & Nurlela, S. (2020). *Pengembangan Instrumen Penilaian Acuan Patokan untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 25(3), 213-225.
- Hattie, J., & Gan, M. (2017). "Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement". Routledge.
- Hayati, U., Ediyani, M., Maimun, M., Anwar, K., Fauzi, M. B., & Suryati, S. (2020). Test technique as a tool for evaluation of learning outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(2), 1198-1205.
- Huda, M. (2020). *Assessment and Learning Outcomes*. Jakarta: Kencana.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi dalam proses pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920-935.
- Iskandar, M. (2021). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Non Tes dalam Pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 6(1), 41-50.
- Jayadi, A., & Irawan, M. A. (2022). Revitalisasi evaluasi dalam pembelajaran di sekolah. *Journal of Mandalika Literature*, 3(2), 125-132.
- Jentsch, A., & König, J. (2022). Teacher competence and professional development. In *International handbook of comparative large-scale studies in education: Perspectives, methods and findings* (pp. 1-17). Cham: Springer International Publishing.
- Karim, M. (2022). *Metode Evaluasi dalam Pendidikan*. Educa Journal, 19(4), 275-283.
- Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, J. D. (2016). *Kirkpatrick's Four Levels of Training Evaluation*. ATD Press.
- Komalasari, K. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama.
- Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (2017). *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook II: Affective Domain*. Longman.

- Kurniawan, A., & Dewi, L. R. (2021). Efektivitas Teknik Wawancara dalam Mengukur Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran. *Journal of Educational Research*, 4(3), 45-52.
- Laila, L., Nabila, A., & Widyanti, E. (2024). Konsep dasar evaluasi pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 252-262.
- Lestari, N. (2017). *Penerapan Wawancara dalam Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Karakter, 5(2), 210-220.
- Li, X., Yuan, L., & Zou, W. (2022, September). Analysis of learning behavior characteristics based on process evaluation data. In *Fourth International Conference on Computer Science and Educational Informatization (CSEI 2022)* (Vol. 2022, pp. 109-118). IET.
- Linn, R. L. (2004). *Educational measurement* (4th ed.). Pearson Education.
- Linn, R. L., & Miller, M. D. (2005). *Measurement and assessment in teaching* (10th ed.). Pearson.
- Lorna, S. (2016). *Assessment for Learning: A Critical Review*. Routledge.
- Maulana, A. (2023). *Observasi dalam Evaluasi Pembelajaran: Teknik dan Implementasi*. Jurnal Pembelajaran, 18(1), 89-98.
- McMillan, J. H. (2007). *Classroom assessment: Principles and practice for effective standards-based instruction* (4th ed.). Pearson.
- McMillan, J. H. (2014). *Classroom Assessment: Principles and Practice for Effective Standards-Based Instruction*. Boston: Pearson.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nglimun, N. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Nglimun. (2016). *Manajemen Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment of Students* (6th ed.). Boston: Pearson Education.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational assessment of students* (6th ed.). Pearson Education.
- Nunan, D. (2014). *The Learner-Centered Curriculum: A Study in Second Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Evaluasi Pembelajaran.

- Popham, W. J. (2014). *Classroom assessment: What teachers need to know* (8th ed.). Pearson Education.
- Popham, W. J. (2017). *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*. Pearson Education.
- Prabowo, A., & Iskandar, A. (2022). Pemanfaatan Portofolio Sebagai Alat Evaluasi dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 98-108.
- Pranata, R., & Hasanah, U. (2021). *Konstruksi Penilaian Berbasis Kompetensi dalam Kurikulum 2013*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 27(1), 88–97.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Menyusun RPP dan Penilaian*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pricilia, M., & Ikhsan, F. F. (2023). Perspektif Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Standar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 12-19.
- Pricilia, M., Febrianti, F., Ikhsan, F. F., & Putri, M. I. (2024). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa*. Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 3(1), 56–62.
- Purnama, A. (2019). *Skala Likert dalam Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jurnal Penelitian Sosial, 13(3), 98-104.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat, A. (2021). *Manajemen Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmat, A. (2021). Penerapan Penilaian Acuan Patokan dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11(4), 251-263.
- Rahmat, R. (2021). *Peran Asesmen dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Pendidikan Nusantara, 5(2), 45–57.
- Richlin, L., & Cox, M. D. (1992). Evaluating Learning: Doing It Better. A Message from the Editors. *Journal on Excellence in College Teaching*, 3, 1-3.
- Rosdiana, I. (2020). *Portofolio dan Jurnal sebagai Instrumen Non Tes dalam Penilaian Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Dasar, 22(3), 132-140.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Sari, F. (2021). *Penggunaan Portofolio dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2), 67-75.
- Sari, R. R., & Yuliana, S. (2020). Penerapan Teknik Observasi dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 115-124.
- Scriven, M. (2013). "The Methodology of Evaluation". In *Perspectives on Evaluation: Theories and Approaches*. University of Chicago Press.
- Stiggins, R. J., & Chappuis, J. (2016). *An Introduction to Student-involved Assessment for Learning*. Pearson Education.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. In T. Kellaghan & D. L. Stufflebeam (Eds.), *International Handbook of Educational Evaluation*. Springer.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 1-8.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). *The Effect of Teachers Pedagogic Competency on the Learning Outcomes of Students*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 1-8.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). The effect of teachers pedagogic competency on the learning outcomes of students. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 1-8.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, D. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi, M. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmawati, H. (2023). PERAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR. *Ash-Shahabiah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(2), 135-144.

- Suwandi, D., & Kurniati, D. (2023). Implementasi *Self-assessment* dan *Peer-assessment* dalam Pendidikan Tinggi: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(2), 154-162.
- Suyanto, S. (2018). Evaluasi Pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kencana.
- Syata, W. M. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 9(1), 63-68.
- Syata, W. M., Sabillah, B. M., Subur, H., & Damayanti, D. (2024). *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(1), 63–68.
- Tannenbaum, R. J. (2008). *The use of norm-referenced tests in educational assessment*. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 27(2), 13-20.
- Taras, M. (2018). "Assessment and Learning: A Matter of Teaching and Learning". *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 43(3), 405-419.
- Tondok, M. (2022). Pengaruh Penilaian Acuan Patokan dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 14(2), 88-97.
- Tondok, M. S. (2022). *Penerapan Model Asesmen Formatif di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), 22–30.
- Utami, S., & Haryanto, Y. (2023). Implementasi Penilaian Acuan Patokan dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Penilaian Pendidikan*, 9(1), 66-75.
- Wachidah, L. R., Laila, Y., Irmawati, A., & Amin, S. (2020). Implementasi penggunaan tes essay dalam evaluasi pembelajaran daring pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tlanakan. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-10.
- Wahyuni, S. & Yusuf, R. (2023). *Implementasi Penilaian Berbasis Standar*. Jakarta: Prenada Media.
- Wahyuni, S., & Yusuf, H. (2023). *Evaluasi Implementasi Penilaian Berbasis Kompetensi di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 115–124.
- Widodo, H. (2022). *Pengaruh Skala Sikap terhadap Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan*, 25(1), 34-42.

- Wiliam, D. (2016). "Leadership for Learning: Lessons from the UK". *Educational Management Administration & Leadership*, 44(5), 678-691.
- Wiliam, D. (2017). *Embedded Formative Assessment*. Solution Tree Press.
- Wiliam, D. (2018). *Embedded Formative Assessment*. Solution Tree Press.
- Wright, B. D., & Masters, G. N. (1982). *Rating scale analysis*. MESA Press.
- Wright, P. (2015). Student Portfolios as an Assessment Tool. *Educational Leadership Journal*, 72(1), 40-45.
- Yuliana, L. (2023). *Evaluasi Pembelajaran dengan Instrumen Non Tes di Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(4), 214-222.
- Zainal, M. (2020). Pendidikan Berbasis Standar dalam Penilaian Siswa. *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 8(2), 135-142.
- Zulkarnain, Z., Adiputra, S., & Amir, A. (2025). *The Implementation of Teachers' Pedagogical Competence in Elementary Schools*. *Kontribusi: Research Dissemination for Community Development*, 8(1), 61–69.
- Zumbo, B. D., & Chan, E. K. H. (2014). *Standard setting in education: A guide to establishing and evaluating standards for tests*. Springer.

PROFIL PENULIS

Dr. Emma Rumahlewang, M.Pd



Penulis adalah dosen tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura Ambon. Penulis lahir di Tapa, 02 Mei 1965. Penulis menempuh pendidikan S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura, (lulus Tahun 1989), menyelesaikan S2 pada Universitas Negeri Jakarta (lulus Tahun 2002) program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, dan menyelesaikan S3 pada Universitas Negeri Jakarta (lulus Tahun 2017) program studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Sejumlah penelitian yang pernah di publis pada jurnal nasional maupun internasional antara lain: Effect Of Motivation On Learning And Learning Habits On Student Learning Outcomes In The High School Of Ambon City, The Relationship Of Quotient Adversity With Academic Procrastination Student Counseling Guidance Program Universitas Pattimura (2019), The Effect Ofexperimental Methods On Cognitive Capabilities Of Science Concept Education In Early Children Education In The Playground Playing FKIP Unpatti Ambon (2020), Analysis Of The Effect Of Self-Efection And Emotional Intelligenceon Academic Procrastination Of Senior High School Students In Ambon City (2020), The Influence Of Scientific Attitude And Emotional Intelligence On Learning Outcomes Of Research Methodology For FKIP Unpatti Ambonese Students (2021), Cooperation Between Counselingcourses Teachers Andteachers In Helping Students' Learning Activities (2021), A Survey Of Sma Kristen 1 Amahai Students' Interest In Learning Physical Education In The Covid Pandemic Era (2022), Identification Of Student Problems In Class X Sma Negeri 53 Central Maluku (2022), Differences In The Effect Of Offline, Blended, And Online Learning In Statistics Learning On Physical Education Students (2022), Analysis Of Student Misconceptions In The Implementation Of Counseling Guidance Services In Schools (2022), Analysis Of Student Needs In Implementing Counseling Services At SMP

Negeri 94 Central Maluku (2023), The Correlation Between Student Perception And Learning Motivation: Blended Learning Strategy (2023), The Effect Of Pedagogic Competence And Professional Attitude On The Ability To Manage Paud Authentic Assessments In Ambon City (2023).

EVALUASI PEMBELAJARAN

(Konsep dan Manajemen)

Buku ini merupakan sumber referensi penting bagi para pendidik, akademisi, dan praktisi pendidikan yang ingin memahami secara komprehensif proses evaluasi dalam dunia pendidikan. Buku ini mengupas secara mendalam konsep dasar evaluasi pembelajaran, mulai dari definisi, fungsi, hingga prinsip-prinsip yang mendasarinya. Selain itu, dibahas pula berbagai pendekatan dan teknik evaluasi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern, termasuk evaluasi formatif dan sumatif, serta penerapan asesmen autentik.

Di bagian manajemen, buku ini menguraikan strategi perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil evaluasi dalam konteks manajemen pendidikan yang efektif. Dengan pendekatan teoritis yang dikombinasikan dengan contoh praktis, buku ini memberikan panduan aplikatif bagi pengelolaan evaluasi pembelajaran yang bermutu dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbit widina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pustaka & Perpustakaan Online
0815-7000-699

Pendidikan

ISBN 978-634-246-417-5



9

786342

464175